

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Boyolali

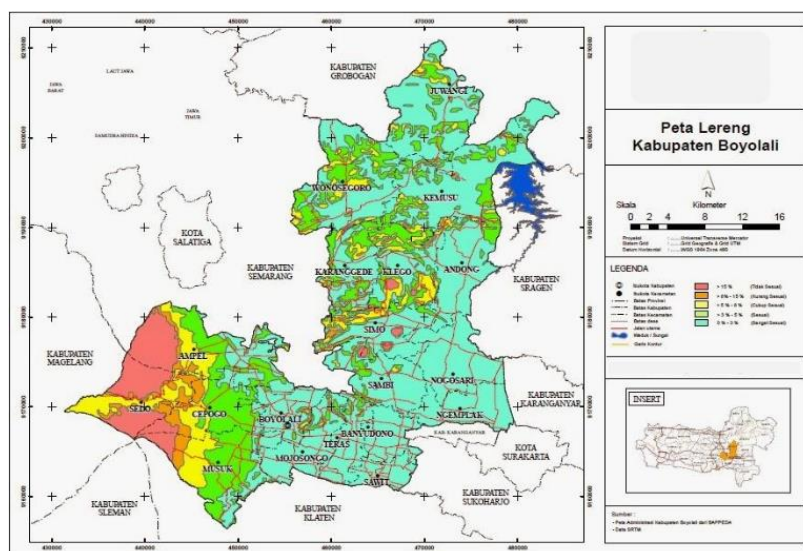
Kabupaten Boyolali merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis, Boyolali berada pada segitiga wilayah Yogyakarta-Surakarta-Semarang (Joglosemar) yang merupakan tiga kota utama di wilayah Jawa Tengah-Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kabupaten Boyolali memiliki bentang alam timur-barat sepanjang 48 kilometer dan bentang utara-selatan sepanjang 54 kilometer, dengan luas wilayah kurang lebih 101.510,20 hektar dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Semarang;
2. Sebelah Timur : Kabupaten Karanganyar, Sragen, dan Sukoharjo;
3. Sebelah Selatan : Kabupaten Klaten dan Provinsi D.I. Yogyakarta;
4. Sebelah Barat : Kabupaten Magelang dan Kabupaten Semarang.

Gambar 2.1

Peta Wilayah Kabupaten Boyolali



Sumber: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BP3D) Kabupaten Boyolali

2.2 Gambaran Umum SMPN 4 Mojosongo Boyolali Boyolali

2.2.1 Sejarah SMPN 4 Mojosongo Boyolali Boyolali

SMPN 4 Mojosongo, Boyolali berdiri pada tahun 1976 yang lokasi awalnya berada di SD Mojosongo 2 atas inisiatif para bapak ibu guru SD di kecamatan Mojosongo. Kemudian pada 1978 sekolah dipindahkan ke SD Kemiri. Pada tahun 1984 SMP tersebut oleh Pemerintah Daerah (Pemda) di Negerikan statusnya menjadi SMP Negeri 2 Mojosongo.

Pada tahun 1984 Berdasarkan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0557/0/1984 tanggal 20 November 1984. SMPN 2 Mojosongo mengalami beberapa kali perubahan atau berganti nama dari SMPN 2 Mojosongo menjadi SLTPN 4 Mojosongo sampai dengan tahun 1996. Pada tahun 2005 sekolah berganti nama lagi menjadi SMPN 4 Mojosongo Boyolali sampai sekarang.

Status akreditasi “A” bisa diraih oleh SMPN 4 Mojosongo Boyolali pada tahun 2005. Begitu juga status Rintisan Sekolah Standar Nasional (RSSN) yang di raih pada tahun 2008 dan sekolah terus mengupayakan agar SMP Negeri 4 Mojosongo menjadi Sekolah Standar Nasional.

Sekolah sering kali menjumpai siswa memiliki kemampuan namun terhalang keterbatasan fisik. Oleh karena itu siswa tersebut harus mendapat pelayanan khusus. Sekolah program ke Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Dikpora) untuk menjadikan sekolah penyelenggara inklusi. Sejak tahun 2010, SMPN 4 Mojosongo Boyolali di percaya untuk melaksanakan program sekolah inklusi.

2.2.2 Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 4 Mojosongo

2.2.2.1 Visi

“Terwujudnya sekolah dengan warga yang bertaqwa, berdisiplin, dan berprestasi”.

Indikator:

1. Terwujudnya kurikulum sekolah yang bermutu, efisien, efektif, relevan, dan bersaing.
2. Terwujudnya budi pekerti luhur yang didasari iman dan taqwa.
3. Terwujudnya kesadaran dan tanggung jawab dalam mengemban misi pendidikan.
4. Terwujudnya pendidikan yang merata kompetitif dan mandiri.
5. Terwujudnya sistem pendidikan aktif, transparan, dan akuntabel.
6. Terwujudnya lingkungan yang sehat, nyaman, dan bersih.

2.2.2.2 Misi

1. Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan yang terarah secara efektif, efisien sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya.
2. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber keimanan, ketaqwaan, dan kearifan dalam bertindak serta berprestasi dibidang keagamaan.
3. Menyelenggarakan kegiatan ekstra kulikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.
4. Menyelenggarakan kegiatan kemanusiaan untuk meningkatkan nilai kerukunan, kebersamaan, dan kepedulian siswa terhadap sesama.
5. Menyelenggarakan bimbingan dan pelatihan dalam bidang keterampilan diluar jam pembelajaran efektif untuk memberikan bekal kecakapan hidup kepada siswa.
6. Menumbuhkan semangat dalam meningkatkan prestasi akademik, olah raga, dan kesenian.
7. Meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dengan mengembangkan sikap disiplin dalam mengemban misi pendidikan.
8. Membudayakan siswa untuk bersikap dan berperilaku sesuai norma susila, hukum, agama, dan sosial.
9. Menjalin kerjasama yang harmonis dan sinergis dengan masyarakat.
10. Menciptakan lingkungan sekolah yang tertib, bersih, indah, dan aman.

2.2.2.3 Tujuan

Secara khusus sesuai dengan visi dan misi sekolah, tujuan SMPN 4 Mojosongo Boyolali sebagai berikut:

- 1) Peningkatan nilai rata-rata Ujian Nasional minimal +0,2 setiap tahun.
- 2) Setiap guru mampu mengembangkan silabus dan sistem penilaian.
- 3) Setiap guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual (CTL).
- 4) Setiap guru mampu melaksanakan penilaian berbasis kelas (*Class Based Assesment*).
- 5) Telah dilaksanakan pembelajaran dengan *model lesson study*.

2.2.3 Profil Sekolah dan Selayang Pandang.

Berdasarkan data pokok pendidikan, diperoleh data tentang SMPN 4 Mojosongo Boyolali.

Tabel 2.1
Identitas Sekolah

Nama Sekolah	SMP Negeri 4 Mojosongo Boyolali
Kepala Sekolah	Sukarno
Nomor Pokok Sekolah Nasional	20308493
Status	Negeri
Bentuk Pendidikan	Sekolah Menengah Pertama
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
Akreditasi	A
SK Pendirian Sekolah	5571071984
Tanggal SK Pendirian	1984-11-20
SK Izin Operasional	5571071984
Tanggal SK Izin Operasional	1984-11-20
Kurikulum	2013

Sumber: Data Pokok Pendidikan

Sejak tahun 2010, SMPN 4 Mojosongo mendapat penambahan tugas sebagai sekolah inklusi. Pada awalnya, SMPN 4 Mojosongo sama sekali belum siap dalam melaksanakan penambahan tugas tersebut sebagai sekolah inklusi karena tidak diiringi dengan kesediaan dana untuk operasional sekolah inklusi.

Persoalan lain yang muncul diawal adalah ketidaksiapan kurikulum pendidikan inklusif juga belum optimal. Dinas Pendidikan memang telah membuat ketentuan untuk memodifikasi kurikulum namun belum tersosialisasikan dengan baik, banyak guru yang tidak mengetahuinya bahkan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pun belum mengetahui secara mendetail.